

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal adalah sarana investasi untuk para penanam modal yang memiliki dana yang berlebih. Sedangkan pada konteks islam Pasar modal syariah ialah jenis pasar modal yang memuat aktivitas transaksi yang mengaplikasikan standar syariah atau sesuai dengan prinsip syariah, yang mana transaksi perdagangan efek harus mentaati ketentuan syariah sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan. Masyarakat memutuskan menjalankan investasi di pasar modal dan mengharapkan pemberian tingkat pengembalian dari hasil investasi. Investasi bisa diartikan sebagai upaya meletakkan dana dalam satu atau banyak aset sepanjang sejumlah periode tertentu untuk mendapatkan pendapatan tambahan dan atau kenaikan pada nilai investasi. Pembelian saham di dalam pasar modal dianggap sebagai bentuk investasi yang sudah sering dijalankan sekarang ini. Saham menjadi bukti permodalan dalam perusahaan. Tujuan utama para penanam modal dalam melakukan penanaman modal yakni terkait tingkat pengembalian yang menjanjikan. Merujuk pada Husnan tujuan pemodal memasukkan dana dalam sekuritas seperti guna memperoleh skala pengembalian yang optimal dengan adanya penerapan kebijakan, contohnya dividen terhadap resiko perolehan hasil dalam resiko minimal.¹

¹ Suad Husnan. Enny Pujiastuti. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012). Hlm. 17.

Tinggi rendahnya minat pemodal untuk berinvestasi saham dipengaruhi oleh kualitas nilai dari saham yang berlaku. Merujuk pada Djazuli & dan Fitri, naik turunnya nilai saham dilihat dari performa kerja perusahaan dalam bidang keuangan. Sebagai alat mendapatkan informasi serta menjadi pertimbangan, investor membutuhkan data sebelum menjalankan keputusan investasi, salah satunya dengan memanfaatkan data dalam laporan keuangan. Menurut Cates informasi yang benar terkait kinerja finansial dari perusahaan, manajemen, keadaan ekonomi secara makro serta berbagai informasi yang berhubungan dan dapat digunakan untuk mengukur saham dengan akurat.²

Widiatmodjo menyebutkan bahwasanya harga saham ialah nilai dari penyertaan individu terhadap sebuah perusahaan. Jika terdapat banyak investor yang melakukan pembelian atau penanaman dananya pada saham, hal ini akan menjadikan adanya peningkatan pada harga saham. Begitupun jika terdapat banyak investor yang melakukan penjualan sahamnya akan menjadikan harga saham mengalami penurunan.³

Untuk menilai harga saham, analisis kinerja keuangan sering dijadikan oleh investor untuk menghitung *value* dari sebuah perusahaan. Investor biasanya akan memahami fundamental dari perusahaan di BEI. Dengan demikian, kinerja rasio keuangan dapat mempengaruhi penjualan dan pembelian saham para investor. Ada banyak rasio keuangan yang bertujuan melakukan analisis terhadap kinerja perusahaan diantaranya *ROE*, *EPS*, *DER*, *PER* dan lain-lain.

² Ahmad Djazuli dan R. Aisjah Fitri. “Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.14, No 1, 2016, hlm. 169-175.

³ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika, 2012). Hlm. 91.

Rasio ini mencakup nilai laba bersih yang telah dikurangkan pajak dengan nilai total modal. Peningkatan dalam rasio ini mengindikasikan adanya kenaikan pada laba bersih. ROE ini juga menjadi satu dari indikator yang dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan pemilihan saham. ROE yang tinggi menandakan bahwa laba juga tinggi dan berdampak pada harga saham. Merujuk pada Murhadi ROE “menandakan sebesar apa return yang diperoleh investor untuk setiap rupiah diberikan dan jika, nilai ROE tinggi, akan membantu peningkatan pada harga saham”.⁴

Earning Per Share (EPS) ialah bagian penting dimana perlu dipertimbangkan oleh penanam modal terhadap analisis rasio keuangan perusahaan, sebab EPS akan memperlihatkan seberapa besar kapabilitas per saham untuk memperoleh laba.⁵ Data EPS mengindikasikan seberapa besar *net profit* suatu perusahaan untuk diberikan terhadap para investornya. Untuk mengetahui seberapa besar *earning per share* bisa diketahui dengan membaca laporan keuangan dengan menghitung rasio antara laba dengan jumlah saham yang diperjualbelikan. EPS ini ialah rasio finansial yang harus diperhatikan oleh para investor, analis atau bahkan manajemen, karena rasio ini mengilustrasikan jumlah rupiah dari hasil penanam modal dari semua lembar sahamnya. EPS ini juga menjadi indikator terhadap tingkat nilai yang dimiliki oleh perusahaan dalam melihat kemajuan pencapaian laba untuk para investor. Dengan meningkatnya *profitabilitas* perusahaan tentunya akan mempengaruhi nilai EPS

⁴ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan :Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013). hlm. 63.

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). hlm. 94.

perusahaan. Ketika EPS mengalami kenaikan, menandakan harga saham perusahaan akan turut melonjak, namun jika nilai EPS menurun hal ini menandakan harga saham akan turut mengalami penurunan.

Price Earning Ratio (PER) juga menjadi indikator di pasar modal, karena PER penting untuk menganalisis saham secara fundamental. Sebuah perusahaan dengan tingginya nilai PER, maka menandakan tingkat perkembangan yang juga tinggi. PER mempunyai korelasi secara positif dengan harga saham, hal ini menjadikan apabila nilai PER naik, menandakan harga saham akan turut melonjak. Jadi PER berkorelasi dengan harga saham.⁶

Tabel. 1. 1 Harga Penutupan Saham (Closin Price) Perusahaan yang terdaftar di JII70 tahun 2019-2021

No	Nama Perusahaan	2019	2020	2021
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	1495	1715	1280
2	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	1175	1535	895
3	PT. AKR Corporindo Tbk.	3950	3180	4110
4	PT. Aneka Tambang Tbk.	840	1935	2250
5	PT. Global Mediacom Tbk.	348	290	260
6	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	330	2250	1780
7	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	4250	3750	3580
8	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	6500	6525	5950
9	PT. Ciputra Development Tbk.	1040	985	970
10	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	1795	2200	600
11	PT. XL Axiata Tbk.	3150	2730	3170
12	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	7925	6850	6325
13	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1535	1465	1720
14	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	5175	4630	3890
15	PT. Link Net Tbk.	3960	2410	4000
16	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1485	1375	1185
17	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2670	2730	2260
18	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	1630	1140	900
19	PT. Mayora Indah Tbk.	2050	2710	2040
20	PT. Bukit Asam Tbk.	2660	2810	2710

⁶ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*. (Jakarta: LPU-Unas, 2020). hlm.

21	PT. PP (Persero) Tbk.	1585	1865	990
22	PT. Pakuwon Jati Tbk.	570	510	464
23	PT. Surya Citra Media Tbk.	1410	2290	326
24	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	1275	805	865
25	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	440	1065	620
26	PT. Summarecon Agung Tbk.	1005	805	835
27	PT. Unilever Indonesia Tbk.	8400	7350	4110
28	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1990	1985	1105
Rata-rata		2522	2496	2113

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel. 1. 2 Data ROE, EPS dan PER Perusahaan yang terdaftar di JII70

No	Saham	ROE			EPS			PER		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	ACES	0.21	0.14	0.13	59.50	42.88	41.19	25.13	40.00	31.07
2	ADHI	0.10	0.00	0.01	184.39	6.67	15.33	6.37	230.25	58.37
3	AKRA	0.07	0.09	0.10	179.30	231.23	277.90	22.03	13.75	14.79
4	ANTM	0.01	0.06	0.09	8.08	47.89	77.57	103.97	40.40	29.01
5	BMTR	0.08	0.04	0.06	91.75	54.98	83.68	3.79	5.27	3.11
6	BRIS	0.01	0.10	0.12	7.71	223.22	74.40	42.81	10.08	23.92
7	BTPS	0.26	0.15	0.21	184.16	112.45	192.76	23.08	33.35	18.57

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari fenomena tersebut, dimaknai bahwasanya harga saham dari beberapa perusahaan berjalan secara fluktuatif pada perusahaan yang terdaftar di JII70. Bisa dilihat pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. yang mengalami kenaikan harga saham dari harga 330 sampai dengan 1780 dengan persentase kenaikan sebesar 439%. Dan kemudian ada PT Unilever Indonesia Tbk. yang mengalami penurunan harga saham dari 8400 sampai dengan 4110 dengan persentase penurunan sebesar 104%. Kemudian pada rasio keuangan di beberapa perusahaan terdapat data yang tidak sesuai dengan teori. Terlihat pada PT Aces Hardware Indonesia Tbk. ROE periode tahun 2019 sampai dengan 2020 mulai turun dari 0,21 menjadi 0,14 namun juga terjadi peningkatan pada harga saham.

Kemudian pada PT AKR Corporindo Tbk. EPS periode tahun 2019 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan dari 179,30 menjadi 231,23 tetapi harga saham justru mengalami penurunan. Selanjutnya pada PT Bank BRI Syariah Tbk. PER selama tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan dari 42,81 menjadi 10,08 tetapi harga saham di periode yang sama mengalami kenaikan. Dari data diatas terdapat beberapa rasio finansial diantaranya ROE, EPS, serta PER pada perusahaan di JII70 yang tidak sejalan dengan teori yang ada, maka penulis tertarik mengambil ROE, EPS, dan PER untuk dijadikan variabel penelitian.

Merujuk pada uraian latar belakang masalah, penulis memiliki ketertarikan dalam mengusung penelitian kembali yang berjudul **“Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII70 tahun 2019-2021).”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, berikut sejumlah rumusan permasalahan yang diuraikan:

1. Apakah ROE memberikan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021 ?
2. Apakah EPS menghasilkan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021 ?
3. Apakah PER menghasilkan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) tahun 2019-2021 ?

4. Apakah secara simultan ROE, EPS serta PER menghasilkan pengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan yang teregistrasi di JII 70 (JII70) tahun 2019-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah sebelumnya, berikut sejumlah tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Untuk melihat serta menjalankan analisis terkait pengaruh ROE terhadap Harga Saham Perusahaan di JII 70 (JII70) selama tahun 2019-2021.
2. Untuk melihat serta melakukan analisis terhadap pengaruh EPS terhadap Harga Saham Perusahaan di JII 70 (JII70) tahun 2019-2021
3. Untuk melihat serta menjalankan analisis terkait pengaruh *PPER* terhadap Harga Saham Perusahaan di JII 70 (JII70) tahun 2019-2021
4. Untuk melihat serta menjalankan analisis terkait pengaruh secara simultan antara ROE, EPS serta PER terhadap Harga Saham Perusahaan di JII 70 (JII70) tahun 2019-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang didapatkan diantaranya:

1. Bagi peneliti, memperluas khazanah keilmuan mengenai penelitian terkait harga saham serta menjadi media belajar dalam menyelesaikan permasalahan mengenai pengaruh ROE, EPS serta PER terhadap Harga Saham di suatu perusahaan.
2. Bagi penelitian berikutnya, dapat memperluas pengetahuan serta referensi untuk riset masa mendatang yang serupa.

3. Bagi pihak perusahaan, menyediakan informasi untuk pihak manajemen yang menjadi dasar pengambilan keputusan kebijakan saat menangani keadaan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dan mencegah perusahaan dari penurunan harga saham.
4. Bagi investor, menjadi bahan pertimbangan sebelum memutuskan menjalankan investasi di suatu perusahaan.